

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN
CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP *RETURN ON
EQUITY* (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI BEI
PERIODE 2017-2022)**



Disusun Oleh:

**DELVI NOVIA ANANDA
NIM. 160603050**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Delvi Novia Ananda
NIM : 160603050
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Delvi Novia Ananda

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah
Dengan Judul:

**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio*
Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di
BEI Periode 2017-2022)**

Disusun Oleh:

Delvi Novia Ananda

NIM. 160603050

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
Penyelesaian Studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

T.Syifa F.Nanda, SE., Ak., M. Acc

NIDN. 2022118501

Ana Fitria, SE., M.Sc

NIP. 19900905201903219

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Delvi Novia Ananda

NIM. 160603050

Dengan Judul:

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di BEI Periode 2017-2022)


Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi S1 dalam bidang Perbankan Syariah


Pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juli 2023 M
7 Muharram 1445 H

Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



T. Syifa F. Nanda, SE., Ak., M.Acc
NIDN. 2022118501


Ana Fitria, SE., M.Sc
NIP. 19900905201903219

Penguji I,

Penguji II,


Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak
NIP. 19830792014032000


Rika Muna, M.B.A
NIP. 198906032020122013

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Delvi Novia Ananda

NIM : 160603050

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 160603050@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di BEI Periode 2017-2022)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal :

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Delvi Novia Ananda
NIM. 160603050

T. Syifa F. Nanda, SE., Ak., M. Sc
NIDN. 2022118501

Ana-Fitria SE., M.Sc
NIP. 19900905201903219

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di BEI Periode 2017-2022)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- 1 Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
- 2 Nevi Hasnita, M.Ag dan Inayatillah, MA.Ek selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

- 3 Hafizh Maulana, Sp., S.Hi., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 4 T. Syifa F. Nanda, SE., Ak., M. Acc selaku pembimbing I dan Ana Fitria, SE., M.Sc selaku Pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5 Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- 6 Teristimewa kepada Kedua orang tua tercinta Ayahanda Adnan Djuned dan Ibunda Linda Sherly serta adik-adik penulis, Dinni Melisza Ananda dan Davindra Maulidi Adnan yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
- 7 Teruntuk Suami tercinta Syaouqas Rahmatillah yang selalu memberikan dukungan, do'a, serta pengertian yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- 8 Kepada teman-teman saya yaitu, Violeta S, Khufwatul Jannah, Devi Maharani, dan Nanda Mulyani yang telah menemani dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman Program Studi

Perbankan Syariah Leting 2016 yang membantu memberikan informasi dan motivasi kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

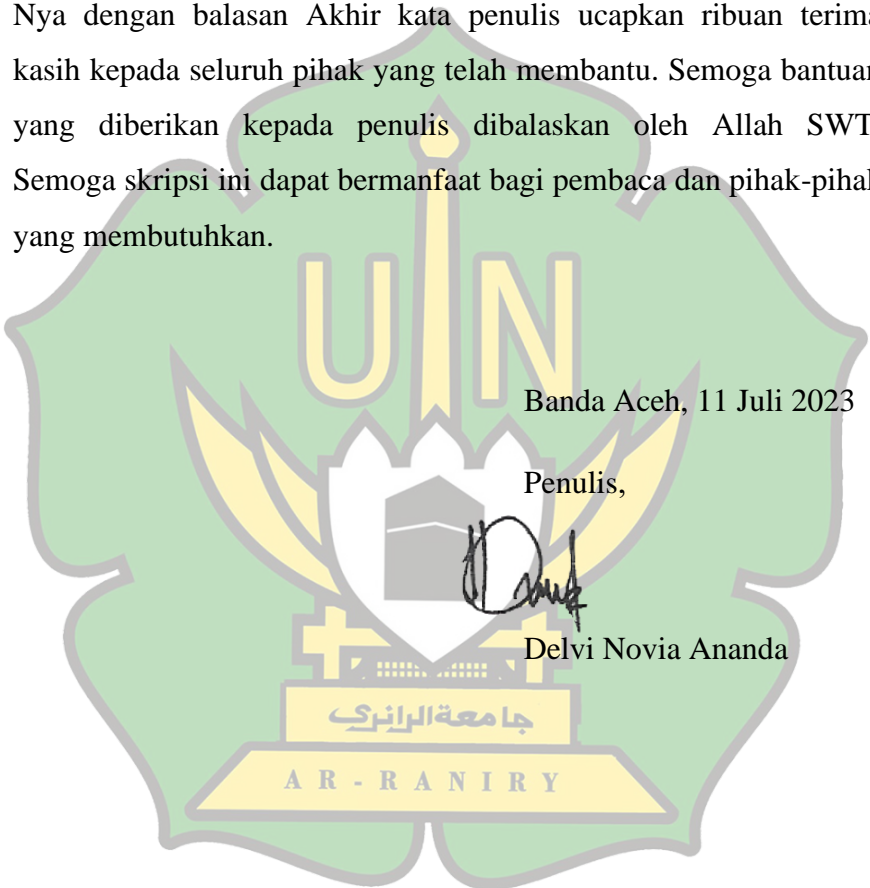
Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 11 Juli 2023

Penulis,



Delvi Novia Ananda



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1.1 Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*
هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / إِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / أُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Delvi Novia Ananda
NIM : 160603050
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di BEI Periode 2017-2022)
Pembimbing I : T. Syifa F. Nanda, SE., Ak., M. Acc
Pembimbing II : Ana Fitria, SE., M.Sc

Analisis kinerja keuangan dibutuhkan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dananya apakah secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dengan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap Return On Equity pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menarik minat investor atau bagi mahasiswa dalam penelitian.

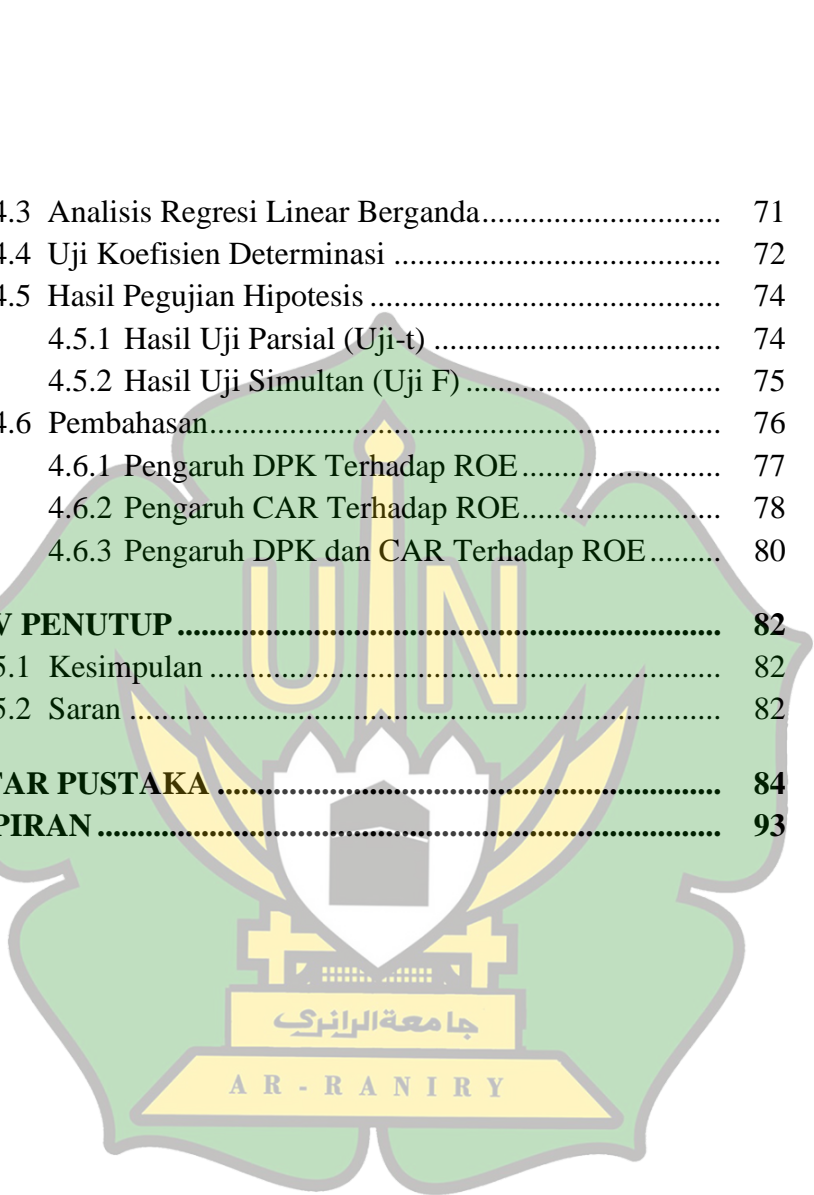
Kata Kunci: *Return On Equity (ROE)*, **Dana Pihak Ketiga (DPK)** dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, **Bank Syariah**

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL.....	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Bank.....	14
2.1.1 Pengertian Bank.....	14
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Bank.....	15
2.2 Bank Syariah.....	16
2.2.1 Dasar Hukum Bank Syariah.....	18
2.2.2 Tujuan Bank Syariah.....	19
2.2.3 Bank Umum Syariah.....	20
2.3 Profitabilitas.....	22
2.3.1 <i>Return On Asset (ROA)</i>	23
2.3.2 <i>Return On Equity (ROE)</i>	24
2.4 Dana Pihak Ketiga (DPK).....	27
2.5 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	30
2.6 Penelitian Terdahulu.....	33
2.7 Kerangka Penelitian.....	44

2.8 Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	46
2.8.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	46
2.8.2 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).....	47
2.8.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
3.1 Jenis Penelitian.....	50
3.2 Jenis dan Sumber Data	50
3.3 Populasi dan Sampel.....	51
3.3.1 Populasi.....	51
3.3.2 Sampel.....	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.4.1 Teknik Dokumentasi	54
3.4.2 Studi Pustaka (<i>Library Research</i>)	55
3.5 Variabel Penelitian.....	55
3.6 Operasional Variabel.....	56
3.7 Metode Analisis Data.....	57
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	57
3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda	59
3.7.3 Pengujian Hipotesis	60
BAB IV PEMBAHASAN.....	64
4.1 Hasil Penelitian	64
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	65
4.2.1 Hasil Uji Normalitas	65
4.2.2 Hasil Uji Autokorelasi	67
4.2.3 Hasil Uji Multikolinieritas	68
4.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69

4.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
4.4 Uji Koefisien Determinasi	72
4.5 Hasil Pegujian Hipotesis	74
4.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji-t)	74
4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)	75
4.6 Pembahasan.....	76
4.6.1 Pengaruh DPK Terhadap ROE.....	77
4.6.2 Pengaruh CAR Terhadap ROE.....	78
4.6.3 Pengaruh DPK dan CAR Terhadap ROE.....	80
BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan bank syariah ialah bank yang menjalankan segala aktifitasnya sesuai dengan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah hampir sama dengan bank pada umumnya yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat melalui pembiayaan (*financing*). Walaupun bank konvensional dan bank syariah mempunyai kemiripan, namun keduanya memiliki perbedaan (Ismail, 2011).

Perbedaan yang paling fundamental antara bank konvensional dengan bank syariah terletak pada pembagian profit. Bank syariah dalam pembagian keuntungan menerapkan sistem bagi hasil (*profit sharing*) sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga (*interest*). Hal ini disebabkan bank syariah menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip syariah dimana sistem bunga tidak diperbolehkan.

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat dilihat dari beberapa indikator, salah satunya yaitu kinerja bank di suatu negara karena sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran yang sangat

penting dalam meningkatkan perekonomian (Rahayu, Indrawan, & Sudarma, 2021). Perbankan Syariah memiliki indikator untuk mengukur kinerja bank salah satu profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja bank.

Kemampuan bank dalam menghasilkan profitabilitas sangat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah. Rendahnya profitabilitas bank menandakan bahwa bank kurang baik dalam kinerjanya. Profitabilitas masih menjadi hal yang selalu ingin ditingkatkan oleh perbankan syariah karena melihat pergerakan pertumbuhan perbankan syariah yang masih tertinggal jauh dengan perbankan konvensional. Untuk meningkatkan profitabilitas perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dan dapat menunjang tingkat kinerja perbankan syariah sehingga ketika kinerja bagus maka akan dapat meningkatkan profitabilitasnya (Fatmawati & Hakim, 2020).

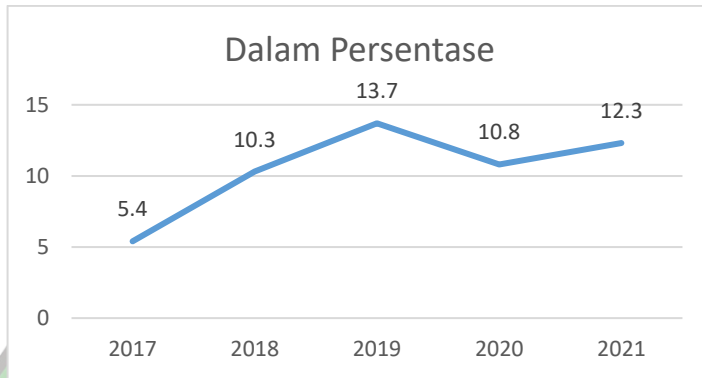
Profitabilitas bank umum syariah dapat dilihat dari indikator rasio-rasio profitabilitas, yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* (Effendi, 2015). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan melalui kegiatan operasional usaha selama periode tertentu (Mahmudah & Harjanti, 2016). Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara

laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Parenrengi & Hendratni, 2018).

Analisis kinerja keuangan dibutuhkan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dananya apakah secara efektif dan efisien. Pihak internal perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan melalui perhitungan terhadap rasio-rasio keuangan yang menggambarkan terhadap hasil kinerja bank pada periode yang diamati. Profitabilitas dapat mengukur kinerja keuangan yaitu menggunakan Return on Equity. (Fahlevi, Wardani, Hartati, & Nadzifa, 2023).

ROE merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan pendapatan bersih. Return On Equity (ROE) adalah ukuran yang mencerminkan potensi perusahaan untuk mengelola uang yang telah diinvestasikan dalam bisnisnya dengan baik. Semakin besar ROE yang dicapai maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh bank sehingga berdampak baik pula posisi bank dari segi pengelolaan modal (Aulia, 2015). ROE digunakan untuk mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis yang dijalaninya, sedangkan ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan (Rahmani, 2017).

Gambar 1.2
Pertumbuhan ROE Bank Umum Syariah di Indonesia
2017-2021



Sumber: Data Diolah (2022)

Pada Gambar 1.2 diketahui ROE pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 13,7 dari sebelumnya tahun 2018 sebesar 10,3 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 10,8, pada tahun 2021 mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan yaitu sebesar 12,3. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas. Semakin tinggi ROE maka semakin efektif dan efisien penggunaan ekuitas. Apabila ROE mendekati 0 (nol) maka dapat dikatakan perusahaan tidak mampu dalam mengelola modal sehingga reputasi perusahaan menjadi buruk, Apabila perhitungan ROE-nya makin besar, maka reputasi perusahaan pun meningkat di mata pelaku pasar modal.

Penurunan dan peningkatan ROE tentunya dipengaruhi oleh modal dan laba bersih, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy*

Ratio (CAR). Penurunan ROE artinya terjadi penurunan tingkat profitabilitas bank. Bank yang memiliki profitabilitas yang rendah maka memiliki reputasi yang kurang baik. Sehingga, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik, hal ini akan mempengaruhi calon investor dalam membeli saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu yang memengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat melalui tabungan, giro dan deposito (Ismail 2010). Dana masyarakat atau dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank (Anwar & Miqdad, 2017). Menurut Kasmir (2012) menjelaskan bahwa DPK merupakan dana masyarakat yang disimpan kepada bank dan bagi pihak bank merupakan dana yang paling diandalkan penggunaannya. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa DPK dapat mempengaruhi ROE. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asiyah, Susilowati dan Muslim (2018) bahwa DPK memiliki pengaruh terhadap ROE.

Tabel 1.1
Pertumbuhan DPK Bank Umum Syariah di Indonesia
2017-2021 (dalam Miliar Rupiah)

Jenis Dana	Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah				
	2017	2018	2019	2020	2021
Giro Wadiah	26.411	27.554	42.076	50.747	54.311
Rupiah	22.959	24.760	37.419	40.298	50.922
Valuta Asing	3.452	2.794	4.657	10.449	3.390
Deposito Mudharabah	137.353	142.008	146.243	152.179	173.959
Rupiah	129.960	133.798	140.824	143.936	166.340
Valuta Asing	7.392	8.210	5.419	8.244	7.619
Tabungan Mudharabah	74.629	88.044	100.659	119.926	137.151
Rupiah	74.441	87.804	100.163	119.450	136.586
Valuta Asing	189	240	497	476	566
Total Dana Pihak Ketiga	238.393	257.606	288.978	322.853	365.421
Rupiah	227.359	246.362	278.405	303.684	353.847
Valuta Asing	11.033	11.245	10.572	19.168	11.574

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Pada Tabel 1.1 diketahui DPK mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2017 hingga 2021. Jika DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, DPK diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank persero maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya (Parenrengi & Hendratni, 2018).

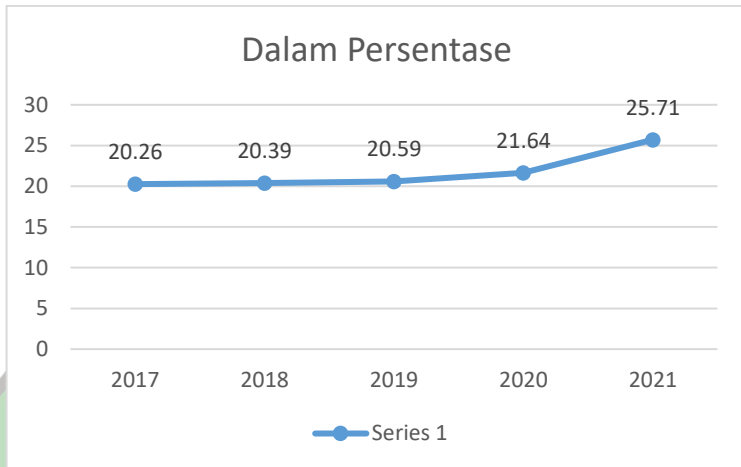
Kemudian variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu sejumlah

dana yang diinvestasikan oleh pemilik bank untuk menjalankan kegiatan bank tersebut (Riyadi, 2010). Menurut Darmawi (2011). CAR merupakan rasio yang dapat menjelaskan tingkat kecukupan modal suatu bank dan merupakan komponen yang paling penting pada suatu bank tersebut. Dengan kata lain CAR adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar modal yang dimiliki oleh bank tersebut.

Bank yang mempunyai modal yang memadai maka dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan efisien, dan akan memberikan keuntungan pada bank tersebut. CAR di atas 8% menunjukkan usaha bank yang semakin stabil, karena adanya kepercayaan masyarakat yang besar (Parenrengi & Hendratni, 2018). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Ayuni dan Oetomo (2017), Rahmani (2017) serta Aprilia dan Handayani (2018) bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pertumbuhan CAR pada bank umum syariah pada tahun 2017-2021 dapat dilihat pada Gambar 1.3 mengalami peningkatan setiap tahunnya. CAR bank umum syariah setiap tahunnya stabil karena di atas 8%. Sehingga modal pada bank syariah di Indonesia masih stabil dan memadai untuk dapat melakukan kegiatan operasional dengan efisien.

Gambar 1.3
Pertumbuhan CAR Bank Umum Syariah di Indonesia
2017-2021



Sumber: Data Diolah (2022)

Perusahaan sektor perbankan sebagai lembaga keuangan mempunyai tujuan akhir yang sama seperti perusahaan pada umumnya, yaitu memperoleh laba atau keuntungan secara maksimal di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan bisa memastikan operasionalnya terus berjalan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan.

Penelitian ini berfokus kepada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ration* (CAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena naik atau menurunnya tingkat profitabilitas suatu bank akan mempengaruhi keputusan calon investor dalam

membeli saham perusahaan tersebut di BEI. Namun, dapat dilihat pada Tabel 1.1 pada pertumbuhan DPK mengalami peningkatan setiap tahunnya, sedangkan pertumbuhan CAR pada tahun 2017-2018 tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Tetapi pertumbuhan ROE mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020. Alasan peneliti menggunakan Return on equity (ROE) karena rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dengan menambahkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas serta dengan menambahkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai profitabilitas dengan mengangkat judul: **“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di BEI Periode 2017-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan tentang latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka peneliti membuat beberapa rumusan masalah untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah DPK secara parsial berpengaruh terhadap ROE pada bank umum syariah?

2. Apakah CAR secara parsial berpengaruh terhadap ROE pada bank umum syariah?
3. Apakah DPK dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROE pada bank umum syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka peneliti membuat beberapa tujuan penelitian pada penelitian ini. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh DPK secara simultan terhadap ROE pada bank umum syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh CAR secara parsial terhadap ROE pada bank umum syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh DPK dan CAR secara simultan terhadap ROE pada bank umum syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan terutama menyangkut dengan profitabilitas Bank Umum Syariah. Adapun beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi untuk dapat mengetahui lebih lanjut terhadap penelitian selanjutnya terkait bagaimana analisis pengaruh dana pihak ketiga dan *capital adequacy ratio* terhadap *return on equity* (studi pada bank umum

syariah di BEI periode 2017-2021). Adapun manfaat akademis ialah dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah wawasan mengenai teori dan praktek yang ditetapkan dalam ilmu ekonomi umumnya masalah-masalah yang terkait mengenai profitabilitas bank umum syariah yang ada di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai data awal atau informasi bagi peneliti selanjutnya yang melaksanakan penelitian serupa di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Selain manfaat akademis, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu, dapat menjadi bahan masukan kepada pihak bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas pada sektor perbankan.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Dalam aspek kebijakan penelitian ini dapat membantu dalam membaca dan mengambil keputusan dalam laporan keuangan. Sehingga calon investor dalam mengambil kebijakan investasi

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ilmiah harus dikaji dan disajikan secara sistematis sesuai dengan aturan-aturan baku yang berlaku. Dalam upaya mencapai hal tersebut penulis menggunakan lima bab dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang yang berisi mengenai gambaran pembahasan dari judul yang diambil peneliti, rumusan masalah yaitu permasalahan yang diambil oleh peneliti dari pembahasan pada latar belakang untuk diteliti, kemudian terdapat tujuan masalah atau manfaat masalah yaitu alasan peneliti mengambil judul dan manfaat dari hasil penelitian tersebut serta terdapat sistematika yaitu gambaran secara umum mengenai isi bab dari skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menyajikan teori yang relevan khususnya pembahasan secara luas mengenai topik yang dipilih yang menggambarkan hasil penelitian yang sebelumnya berkaitan hasil penelitian yang sedang diteliti, teori penelitian dan kerangka berpikir, yaitu kerangka yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dalam topik yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini merupakan gambaran tentang prosedur yang ditempuh peneliti untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan menguji hipotesis yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya. Adapun bab ini memuat tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data serta analisis yang digunakan untuk mencapai hasil dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan mengenai gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah. Sehingga dapat disimpulkan pada bab ini peneliti membahas mengenai hasil penelitian analisis pengaruh dana pihak ketiga dan *capital adequacy ratio* terhadap *return on equity* (studi pada bank umum syariah di BEI periode 2017-2021).

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir yang akan menjadi bab penutup dari penelitian ini yaitu berupa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, serta saran-saran sebagai rekomendasi yang ditunjukkan untuk berbagai pihak terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam industri jasa karena produknya hanya memberikan layanan kepada masyarakat. Secara umum bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat berupa giro, tabungan, deposito, dan memberikan jasa perbankan, serta menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat atau pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit (Irfan & Faridah, 2020). Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Suharso et al, 2014:6). Kasmir (2012) mendefinisikan bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Bank menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (Wijaya, 2021).

Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan bank berarti menjalin hubungan dengan orang banyak, dalam hal ini mengandung komponen penting yaitu, nasabah yang berwenang, pengelola bank, dan otoritas yang mengawasi dan merumuskan Kebijakan serta mengambil tindakan sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku.

2.1.2 Fungsi dan Tujuan Bank

Menurut (Kasmir, 2012) Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai fungsi yang penting, sebagai penunjang perekonomian suatu Negara. Adapun fungsi bank pada umumnya adalah sebagai berikut:

- d. Sebagai badan perantara dalam perkreditan berfungsi sebagai penerima kredit atau berupa uang yang dipercayakan masyarakat seperti tabungan, giro dan deposito.
- e. Sebagai badan yang memiliki kemampuan mengedarkan uang baik uang giral maupun uang kartal.
- f. Sebagai *intermediary finance* yaitu perantara dari pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan, fungsi utama bank sebagai intermediasi, yaitu penghimpun dan penyalur dana masyarakat sebagaimana Pasal 3 UU Perbankan: "Fungsi Utama Perbankan Indonesia sebagai penghimpun dan penyalur dana

masyarakat". Sebagai intermediasi, Bank merupakan perantara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana. Dalam hal ini, bank satu-satunya sebagai lembaga intermediasi mempunyai hak yang tidak dipunyai oleh lembaga keuangan lain (Regar, Areros, & Rogahang, 2016). Tujuan utama bank adalah pengungjung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

2.2 Bank Syariah

Bank Syariah merupakan bank yang menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan bank syariah ialah bank yang menjalankan segala aktifitasnya sesuai dengan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah hampir sama dengan bank pada umumnya yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat melalui pembiayaan/ *financing*.

Bank syariah merupakan *Islamic Financial Institution* dan lebih dari sekadar bank (*beyond banking*) yang berlandaskan Al-Quran dan hadits tuntunan Rasulullah Muhammad SAW yang mengacu pada prinsip muamalah, yakni sesuatu itu boleh dilakukan, kecuali jika ada larangannya dalam Al-Quran dan hadits yang mengatur hubungan sesama manusia terkait ekonomi, sosial, dan politik. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya

mengacu pada ajaran hukum islam, sehingga dalam kegiatannya tidak membebankan bunga, maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.

Imbalan yang diterima oleh bank syariah, maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian itu didasarkan dengan hukum syariah baik perjanjian yang dilakukan bank kepada nasabah dalam menghimpun dana, ataupun penyalurannya. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus patuh pada syarat dan rukun akad tersebut (Ismail, 2016).

Bank syariah menurut Undang-Undang No.21 tahun 2008 Bank Syariah adalah bank yang menjalankan aktifitas kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Kemudian unit usaha syariah menurut undang-undang tahun 2008 adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional (BUK) yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang telah melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan atau unit syariah (Sunariya & Itsnaini, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa bank syariah melakukan kegiatannya harus berdasarkan sistem syariah menurut Al-Qur'an dan hadits dan menggunakan, sehingga setiap kegiatannya penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa yang

diberikan oleh bank harus sesuai dan mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur berdasarkan Al-Qur'an dan hadits yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya.

2.2.1 Dasar Hukum Bank Syariah

Bank syariah secara yuridis normatif dan yuridis empiris diakui keberadaannya di Negara Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, Sedangkan secara yuridis empiris, bank syariah diberi kesempatan dan peluang yang baik untuk berkembang di seluruh wilayah Indonesia. Upaya intensif pendirian bank syariah di Indonesia dapat ditelusuri sejak tahun 1988, yaitu pada saat pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (Pakto) yang mengatur deregulasi industri perbankan di Indonesia, dan para ulama waktu itu telah berusaha mendirikan bank bebas bunga (Syafi'i, 2006:6).

Dasar hukum utama bagi operasional perbankan syariah pada saat ini adalah Undang-Undang Perbankan, Undang-Undang Perbankan Syariah, Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Perbankan Syariah, antara lain PBI No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah dan PBI No. 11/23/PBI/2009 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah serta Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) yang terkait, yaitu masing-masing No. 11/9/DPbS tanggal 7 April 2009 perihal Bank Umum Syariah dan No. 11/34/DPbS tanggal 23 Desember 2009 perihal Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Wangsawidjaja, 2012:19). Hubungan

yang bersifat akomodatif antara masyarakat muslim dengan pemerintah telah memunculkan lembaga keuangan (bank syariah) yang dapat melayani transaksi kegiatan dengan bebas bunga.

Kehadiran bank syariah pada perkembangannya telah mendapat pengaturan dalam sistim perbankan nasional. Pada tahun 1990, terdapat rekomendasi dari MUI untuk mendirikan bank syariah, tahun 1992 dikeluarkannya Undang- Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang mengatur bunga dan bagi hasil. Dikeluarkan Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang mengatur bank beroperasi secara ganda (dual system bank), dikeluarkan UU No. 23 Tahun 1999 yang mengatur kebijakan moneter yang didasarkan prinsip syariah, kemudian dikeluarkan Peraturan Bank Indonesia tahun 2001 yang mengatur kelembagaan dan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah, dan pada tahun 2008 dikeluarkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2011).

2.2.2 Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional. Menurut Hidayat (2008: 38), sebagai suatu sistim keuangan yang berdasarkan syariat Islam, maka menurutnya, arah dan tujuan didirikannya keuangan Islam mestilah untuk mewujudkan tujuan syariah (*maqasid al syariah*). Secara umum, tujuan syariah dikategorikan kepada pendidikan (*tarbiyah*), keadilan (*‘adalah*), dan kesejahteraan umat (*maslahatul ammah*). Selain bertujuan untuk meraih keuntungan sebagaimana layaknya

bank konvensional pada umumnya, bank syariah juga memiliki tujuan Wibowo dalam Fadhilah (2018) sebagai berikut:

1. Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial. Metode bagi hasil akan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan bank syariah untuk mengembangkan usahanya.
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah. Metode perbankan yang efisien dan adil akan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan.
3. Membentuk masyarakat agar berpikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
4. Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melalui bank-bank dengan metode lain.

2.2.3 Bank Umum Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang sumber dana utamanya berasal dari

simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), serta umumnya menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat atau pihak lainnya dalam bentuk akad jual beli, kerjasama dengan sistem bagi hasil. Bank Umum Syariah (BUS) merupakan salah satu jenis bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS pertama yang berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia (Sayekti, 2021).

Hingga tahun 2019, tercatat jumlah BUS yang beroperasi mencapai 14 bank dengan jumlah kantor mencapai 1,894 kantor. Jumlah aset BUS mencapai Rp. 323 Triliun (Gustani, 2019). Data OJK pada Januari 2021 menggambarkan bahwa saat ini ada 34 pelaku usaha perbankan syariah di Indonesia. Terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS) serta 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pada tahun 2021 tiga bank syariah milik pemerintah melakukan merger, yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Negara Indonesia Syariah (Sayekti, 2021).

Tabel 2.1
Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No.	Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank Syariah Indonesia
6.	PT. Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank Mega Syariah

8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. Bank BCA Syariah
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia
12	PT. BTPN Syariah

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2022)

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam upaya menciptakan keuntungan (Raharjaputra, 2011). Hanafi dan Halim (2016) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan profitabilitas adalah tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Kasmir (2016) menyimpulkan profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan keuntungan/ profit yang didapat oleh bank dalam suatu periode.

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur tingkat pendapatan pada suatu perusahaan atau yang dikenal dengan rasio rentabilitas. Terdapat 3 indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA), Profit Margin, dan Return On Equity (ROE) (Martono & Harjito, 2005). Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitasnya semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas sangat diperlukan bagi investor dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik dan efisien perbankan tersebut, karena untuk memperoleh profitabilitas yang besar

diperlukan adanya aktiva produktif yang berkualitas dan manajemen yang solid (Idrus, 2018).

Menurut Kasmir dalam Rahayu (2021) rasio profitabilitas digunakan dengan tujuan dan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk mengukur perkembangan laba yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu, baik pada satu periode tertentu maupun pada periode sebelum dengan periode saat ini.
2. Untuk mengetahui besaran nilai laba bersih setelah dikurangi beban pajak dengan modal yang dimiliki.
3. Untuk mengukur seberapa besar tingkat produktivitas dari keseluruhan dana yang digunakan baik yang bersumber dari modal pinjaman maupun modal sendiri

2.3.1 Return On Asset (ROA)

Return on Asset merupakan rasio yang membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank pada periode pelaporan, Semakin besar hasil perhitungan *Return on Asset (ROA)* suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh bank pada periode tersebut, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset (Rahayu, Indrawan, & Sudarma, 2021).

ROA yakni taraf perbandingan yang dipakai guna menilai total laba bersih yang didapatkan dari tiap simpanan terintegrasi dalam total aktiva. Pengembalian aset yang makin tinggi, lalu pendapatan bersih yang diperoleh per rupee makin besar daripada

dana yang ditanam untuk assets. Keunggulan ROA adalah dapat dibandingkan dengan statistik industri sehingga akan tahu di mana keadaan perusahaan keada industri. Perihal ini adalah salah satunya tahap untuk perencanaan strategis. Analisis ROA berperan tidak hanya untuk tujuan audit, tetapi juga untuk tujuan perencanaan perusahaan (Adila, 2020).

2.3.2 Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh profit/keuntungan. Ghazali (2007:70) dalam Ayuni dan Oetomo (2017) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *Return On Equity (ROE)* rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen baik dalam pengelolaan modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Semakin tinggi *Return On Equity (ROE)* maka akan menunjukkan baiknya pengelolaan modal dalam memperoleh *net income*.

Rasio ini menggunakan hubungan antara keuntungan setelah pajak dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan. Yang dianggap modal sendiri adalah saham biasa, agio saham, laba ditahan, saham preferen dan cadangan-cadangan lain. On Equity diperoleh dari Net Income after tax dibagi equity. Semakin tinggi rasio ini menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien, nilai equity perusahaan akan meningkat dengan peningkatan rasio ini. Return On Equity (ROE) yaitu rasio untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan profitabilitas (Rahmani, 2017).

ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah return on equity (ROE) (Idrus, 2018). Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan laba bersih setelah pajak.

2.3.3 Indikator Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur tingkat pendapatan pada suatu perusahaan atau yang dikenal dengan rasio rentabilitas. Terdapat indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE), yaitu:

1. Return On Asset (ROA)

ROA merupakan rasio terpenting bagi perbankan dikarenakan Return On Assets mempunyai fungsi sebagai tolak ukur efektifitas perbankan dalam mendapatkan manfaat dari penggunaan asetnya. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan antara laba bersih sebelum pajak dengan total asset (Hediati & Hasanuh, 2021).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \quad (2.1)$$

2. Return On Equity (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan total modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi tingkat Return On Equity (ROE) yang dihasilkan oleh bank, maka semakin tinggi pula presentase kinerja keuangan bank tersebut (Ash-Shiddiqy, 2019).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100 \quad (2.2)$$

Menurut Gup dan Kolari dalam Idrus (2018), rasio return on equity (ROE) adalah titik awal yang baik dalam analisis kondisi keuangan bank karena alasan berikut :

- a. Jika ROE relatif rendah dibandingkan dengan bank lain, ROE akan cenderung mengurangi akses bank untuk mendapatkan modal baru yang mungkin diperlukan untuk memperluas dan mempertahankan posisi kompetitif di pasar.
- b. ROE yang rendah dapat membatasi pertumbuhan bank karena peraturan mengharuskan aset (pada nilai maksimum) menjadi jumlah tertentu dari modal ekuitas.

- c. ROE dapat dibagi menjadi bagian-bagian yang membantu untuk mengidentifikasi tren dalam kinerja bank.

2.4 Dana Pihak Ketiga (DPK)

2.4.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Ismail (2016) Dana Pihak Ketiga (DPK) biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Menurut Peraturan Bank Indonesia No./10/19/PBI/2008 yang dimaksud dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) ialah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Ismail (2010:43) menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam arti luas meliputi masyarakat baik individu, kelompok, lembaga, perusahaan dan sebagainya baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan aset yang paling besar yang dimiliki oleh bank syariah sehingga mempunyai pengaruh besar terhadap kinerja suatu bank termasuk dalam peningkatan profitabilitas Wibowo (2007). Kasmir (2010:67) menambahkan bahwa dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat dihimpun melalui 3 jenis yaitu tabungan, giro dan deposito.

Sumber dana pihak ketiga rupiah yaitu kewajiban bank yang tercatat dalam rupiah kepada pihak ketiga bukan bank baik kepada penduduk maupun bukan penduduk. Komponen DPK ini terdiri

dari giro, simpanan berjangka (deposito dan sertifikat deposito). Tabungan dan kewajiban-kewajiban lainnya yang terdiri dan kewajiban segera yang dapat dibayar, surat-surat berharga yang diterbitkan. Pinjaman yang diterima, setoran jaminan dan lainnya. Tidak termasuk dana yang berasal dari bank sentral. Sedangkan sumber dana pihak ketiga valuta asing adalah kewajiban bank yang tercatat dalam valuta asing kepada pihak ketiga, baik penduduk maupun bukan penduduk termasuk pada bank Indonesia., bank lain (pinjaman melalui pasar uang). DPK valuta asing terdiri atas giro, call money, deposito on call (DOC), Deposito berjangka, margin deposito, setoran jaminan, pinjaman yang diterima dan kewajiban-kewajiban lainnya dalam valuta asing (Andini, 2021).

Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau DPK adalah sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana pihak ini. Banyaknya DPK yang dimiliki perusahaan maka peluang perusahaan lebih besar dalam menyalurkan kembali dana tersebut kedalam bentuk kredit bagi warga atau masyarakat. Makin tinggi DPK, maka pertumbuhan kredit pun semakin besar sehingga LPD mendapatkan keuntungan berupa bunga yang akan menjadi pendapatan bunga. Dengan meningkatnya pendapatan bunga maka perusahaan tersebut memperoleh kontribusi laba sehingga profitabilitas perusahaan meningkat (Asri & Suarjaya, 2018).

2.4.2 Indikator Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) dihitung dari total dana dari nasabah yang terdiri dari: deposito berjangka, tabungan, dan giro. (Adila, 2020). Menurut Soemitra (2015) sumber dana yang berasal dari pihak ketiga ini antara lain:

1. Simpanan Giro (*Demand Deposits*), merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga berdasarkan akad wadiah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang sifat penarikannya dapat setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindah bukuan. Didalam bank syariah prinsip giro ini diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 01/DSNMUI/IV/2000 tentang Giro.
2. Tabungan (*Savings*), merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudarabah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, ATM, surat kuasa, dan sarana lainnya yang dipersamakan dengan itu. Prinsip syariah tabungan diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan.

3. Deposito (Time Deposits), merupakan jenis simpanan berdasarkan akad mudarabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah. Prinsip 21 syariah deposito diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito.

$$DPK = Giro + Tabungan + Deposit \quad (2.3)$$

Menurut Dendawijaya (2009), perhitungan DPK adalah sebagai berikut:

$$DPK = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\% \quad (2.4)$$

2.5 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

2.5.1 *Pengertian Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Bank Indonesia No./9/13/PBI/2007 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan penyediaan modal minimum suatu bank yang didasari pada tingkat risiko aset dalam arti luas, baik yang tercantum dalam neraca maupun yang bersifat administratif yang masih bersifat kontijen dan/ atau komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga maupun risiko pasar. Siamat (2005) menjelaskan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

merupakan faktor utama dalam kinerja keuangan suatu bank untuk mencapai profitabilitas yang diinginkan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Mahmudah & Harjanti, 2016). Merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pembiayaan/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Idrus, 2018).

CAR menjadi rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR, maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit / aktiva produktif yang berisiko tertimbang (Rahmani, 2017). CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang di sebabkan oleh aktiva yang berisiko. Memiliki modal yang semakin besar dapat mempengaruhi kinerja dan pengelolaan bank yang semakin bagus, yang dampak terhadap peningkatan pendapatan laba bank (Asri & Suarjaya, 2018).

Ada delapan faktor terkait yang dipakai untuk memperkuat perkiraan kecukupan modal. Faktor yang dimaksud yaitu: (Andini, 2021)

1. Kualitas manajemen
2. Likuiditas asset
3. Riwayat laba dan riwayat laba yang ditahan
4. Kualitas dan sifat kepemilikan
5. Potensi perubahan struktur asset
6. Kualitas prosedur operasi
7. Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan keuangan
8. Beban untuk menutupi biaya penempatan

Setiap faktor di atas berkaitan satu sama lain dan berkaitan dengan berbagai risiko yang dihadapi oleh bank umum dan berkaitan pula dengan jumlah modal yang harus dimiliki, dalam memperkirakan laju pertumbuhan laba dan laju pertumbuhan asset.

2.5.2 Indikator Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau biasa juga disebut dengan ratio kecukupan modal, adalah perbandingan antara modal bersih yang dimiliki bank dengan total asetnya. Dalam menghitung CAR dapat diukur dengan cara: (Andini, 2021).

1. Membandingkan modal dengan dana-dana pihak ketiga

Dilihat dari sudut perlindungan kepentingan para deposan, perbandingan antara modal dengan pos-pos pasiva merupakan petunjuk tentang tingkat keamanan simpanan masyarakat pada bank. Perhitungannya

merupakan ratio modal dikaitkan dengan simpanan pihak ketiga (giro, deposito, dan tabungan) sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Giro} + \text{Depositit} + \text{Tabungan}} \times 100 \quad (2.4)$$

1. Membandingkan modal dengan aktiva beresiko

Penentuan beberapa besar kebutuhan modal minimum yang disebutkan oleh bank syariah didasarkan pada ativa tertimbang menurut risiko (ATMR). ATMR adalah faktor pembagi (Denominator) dari CAR, sedangkan modal adalah faktor yang dibagi (Numerator) untuk mengukur kemampuan modal menanggung risiko aktiva tersebut.

$$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100 \quad (2.5)$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait ini digunakan untuk menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengambil objek dan variabel dari penelitian. Kajian terkait juga digunakan untuk menjadi bahan perbandingan dalam penelitian ini. Selain itu penelitian terkait juga sangat berguna untuk membantu peneliti dalam menjawab setiap permasalahan yang ditemukan selama proses penelitian ini berlangsung. Berikut penulis akan memaparkan beberapa kajian

yang terkait yang berbentuk karya tulis ilmiah untuk menjadi sumber referensi penulis dalam melakukan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Valentina, Purnami dan Parameswara (2020) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas LPD Desa Adat Jimbaran Periode Tahun 2013-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas lpd desa adat jimbaran periode tahun 2013-2017, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yaitu laporan keuangan tahun 2013-2017. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama menggunakan DPK sebagai salah satu variabel independen, sama-sama menggunakan data sekunder yakni laporan keuangan dan menganalisis dengan regresi linear berganda. Serta yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian ini menggunakan Risiko Kredit sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan tidak menggunakan Risiko Kredit, serta data yang peneliti gunakan ialah laporan keuangan bank umum syariah, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan LPD Desa Adat Jimbaran Periode Tahun 2013-2017.

Penelitian Oktaviani dan Nanda (2019) Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi, PDB dan Suku Bunga BI terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan ialah data sekunder

dengan dengan populasi pada penelitian ini adalah bank syariah yang ada di Indonesia pada tahun 2013-2017. Sampel diambil secara *purposive sampling* sehingga terdapat 11 bank umum syariah yang digunakan dalam penelitian tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas DPK dan CAR sebagai variabel dependen, sama-sama menggunakan data sekunde dan sampel *purposive sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel independennya, dimana peneliti meneliti ROE, peneliti terdahulu menggunakan 11 bank umum syariah, sedangkan peneliti menggunakan 3 bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Asri dan Suarjaya (2018) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK), capital adequacy ratio (CAR), likuiditas (loan to deposit ratio), dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar. Penelitian ini dilakukan pada semua LPD se-Kabupaten Gianyar pada tahun 2016. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 149 LPD melalui metode probability sampling dengan teknik simple random rampling. Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas DPK dan CAR

sebagai variabel dependen dan profitabilitas sebagai variabel dependen dan sama-sama menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel independennya, dimana peneliti terdahulu menggunakan ROA sedangkan peneliti memakai ROE, serta penarikan sampel yang berbeda peneliti menggunakan *purposive sampling* sedangkan peneliti terdahulu menggunakan *simple random sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Murdiyanto (2018) yang berjudul Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2017). Penelitian ini bertujuan menganalisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Assets (ROA). (Studi Kasus Bank Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2017). Data yang digunakan adalah data sekunder dari Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia meliputi Indikator Perbankan Syariah Nasional, Statistik Perbankan Syariah Indonesia, booklet perbankan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan DPK dan CAR sebagai variabel independen, serta sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Sedangkan perbedaannya ialah variabel independennya, dimana peneliti membahas mengenai ROE dan peneliti terdahulu membahas ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Asiyah, Susilowati dan Muslim (2018) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Mudharabah Anggota dan Liability Lembaga Lain Terhadap Return On Equity (Study Pada Lembaga Keuangan Syariah Non Bank di Tulungagung dan Blitar). Penelitian ini didasarkan oleh keterbatasan Lembaga keuangan syariah non bank (Baitul Maal wat Tamwil) dalam mengakses dana dari anggota. Undang-undang Perkoperasian tahun 2012 memberikan peluang bagi Koperasi untuk mengakses dana dari lembaga lain. Kondisi ini berdampak pada capaian keuntungan bagi pemilik ekuitas. Jika keuntungan rendah maka keberlangsungan lembaga terancam. Pemegang ekuitas memindah dananya ke dalam bisnis yang lebih menguntungkan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas pengaruh DPK terhadap ROE. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah studi kasus penelitian yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Handayani (2018) yang berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Dan *Return On Equity* (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016). Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi dalam penelitian ini

adalah Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2012–2016. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh 18 bank yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama membahas pengaruh CAR terhadap ROE. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah, penelitian terdahulu membahas banyak variabel yaitu CAR < BOPO, NPL dan LDR sedangkan DPK tidak dibahas tetapi peneliti membahasnya, dan penelitian terdahulu juga menggunakan variabel independen ROA dan ROE sedangkan peneliti hanya menggunakan ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayuni dan Oetomo (2017) yang berjudul Pengaruh CAR, LDR, dan CIC terhadap ROE Perbankan yang Terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *capital adequacy ratio* (CAR), *loan deposit ratio* (LDR) dan *cost to income* (CIC) terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010–2015. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 bank umum yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan 5 kriteria sehingga didapatkan 11 perusahaan yang menjadi sampel. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel LDR dan CIC yang tidak diteliti

pada penelitian ini serta tahun pada laporan keuangan. sedangkan, persamaannya ialah variabel CAR dan ROE.

Berdasarkan deskripsi kajian terkait diatas, maka dapat dirangkum pada Tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2
Penelitian Terkait

No.	Nama Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Pesamaan dan Perbedaan
1.	Valentina, Purnami dan Parameswara (2020) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas LPD Desa Adat Jimbaran Periode Tahun 2013-2017.	Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan data sekunder. Metode analisis data ialah analisis regresi linear berganda.	1. Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas 2. Kecukupan modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. 3. Risiko kredit bernilai negative dan signifikan terhadap profitabilitas. 4. Dana Pihak Ketiga, kecukupan modal dan risiko kredit secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.	Persamaan penelitian ini variabel DPK dan profitabilitas, metode analisis data, sedangkan yang membedakan ialah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan penggunaan laporan keuangannya peneliti menggunakan laporan keuangan BUS
2.	Oktaviani dan Nanda (2019) Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi, PDB dan Suku Bunga BI terhadap	Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penarikan sampel menggunakan	1. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perbankan syariah 2. NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan	Persamaan penelitian ini variabel CAR dan membahas bank syariah, metode analisis data, sedangkan yang membedakan ialah variabel lain yang

Tabel 2.2-Lanjutan

No.	Nama Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Pesamaan dan Perbedaan
	Pertumbuhan Perbankan Syariah.	<i>purposive sampling</i> . Metode analisis data ialah analisis regresi linear berganda.	3. perbankan syariah 4. BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan perbankan syariah 5. Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan perbankan syariah 6. PDB memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan perbankan syariah 7. Suku bunga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan perbankan syariah	tidak diteliti dalam penelitian ini.
3.	Asri dan Suarjaya (2018) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capitaladequacy Ratio, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.	Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penarikan sampel menggunakan <i>probability sampling</i> . Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan dan menggunakan analisis regresi linier berganda.	1. Dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA 2. CAR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA 3. Likuiditas (<i>loan ti deposit ratio</i>) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA 4. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang	Persamaan penelitian ini variabel DPK CAR dan Profitabilitas, sama-sama membahas bank syariah, metode analisis data, sedangkan yang membedakan ialah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2.2- Lanjutan

No.	Nama Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Pesamaan dan Perbedaan
			signifikan terhadap ROA 5. Dana pihak ketiga, CAR, Likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA	
4.	Murdiyanto (2018) yang berjudul Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap ROA (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2017.	Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari Otoritas Jasa Keuangan. Penarikan sampel menggunakan <i>probability sampling</i> . Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.	4. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) 5. CAR berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas (ROA) 6. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) 7. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA 8. Financing to Deposit Ratio(FDR) berpengaruh positif	Persamaan penelitian ini variabel DPK CAR dan Profitabilitas, sama-sama membahas bank syariah, metode analisis data, sedangkan yang membedakan ialah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan tahun penelitian.

Tabel 2.2-Lanjutan

No.	Nama Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Pesamaan dan Perbedaan
			signifikan terhadap profitabilitas (ROA)	
5.	Asiyah, Susilowati dan Muslim (2018) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Mudharabah Anggota dan Liability Lembaga Lain Terhadap Return On Equity (Study Pada Lembaga Keuangan Syariah Non Bank di Tulungagung dan Blitar). Lain Terhadap Return On Equity (Study Pada Lembaga Keuangan Syariah Non Bank di Tulungagung dan Blitar).	Penelitian ini bersifat asosiatif dengan menggunakan teknik kuantitatif. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji statistik dengan uji regresi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. DPK <i>mudharabah</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan secara statistic terhadap <i>return on equity</i> BMT di Tulungagung dan Blitar 2. Liability pada lembaga lain memberikan pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap <i>return on equity</i> BMT di Tulungagung dan Blitar 3. Secara simultan variabel DPK <i>mudharabah</i> dan liability pada lembaga lain memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>return on equity</i> BMT di Tulungagung dan Blitar 	Persamaan penelitian ini variabel DPK dan Profitabilitas (ROE), sama-sama membahas bank syariah, metode analisis data, sedangkan yang membedakan ialah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sampel penelitian dan tahun penelitian
6.	Aprilia dan Handayani (2018) yang berjudul Pengaruh <i>Capital Adequacy</i>	Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research dengan pendekatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA 2. BOPO berpengaruh negative signifikan 	Persamaan penelitian ini variabel CAR dan Profitabilitas (ROE), sama-sama membahas bank syariah,

Tabel 2.2-Lanjutan

No.	Nama Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Pesamaan dan Perbedaan
	<i>Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity</i> (Studi	kuantitatif. Data yang digunakan data sekunder. Penarikan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	terhadap ROA 3. NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA 4. LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA 5. Secara simultan CAR, BOPO, LDR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA CAR berpengaruh negative signifikan terhadap ROE	metode analisis data, sedangkan yang membedakan ialah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sampel penelitian dan tahun penelitian
	pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016).	Metode analisis data ialah analisis regresi linear berganda.	6. BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap ROE 7. NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE 8. LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE 9. Secara simultan CAR, BOPO, NPL, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROE	
7.	Ayuni dan Oetomo (2017) yang berjudul Pengaruh CAR, LDR,	Jenis pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang	1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh negative signifikan terhadap ROE	Persamaan penelitian ini variabel CAR dan Profitabilitas (ROE), sama-sama membahas

Tabel 2.2-Lanjutan

No.	Nama Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Pesamaan dan Perbedaan
	dan CIC terhadap ROE Perbankan yang Terdaftar di BEI.	digunakan data sekunder. Penarikan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . Metode analisis data ialah analisis regresi linear berganda.	2. <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh negative signifikan terhadap ROE 3. <i>Cost to Income</i> (CIC) berpengaruh negative signifikan terhadap ROE 4. Secara bersama-sama CAR, LDR dan CIC memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.	bank syariah, metode analisis data, sedangkan yang membedakan ialah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sampel penelitian dan tahun penelitian

Sumber: Data Diolah (2022)

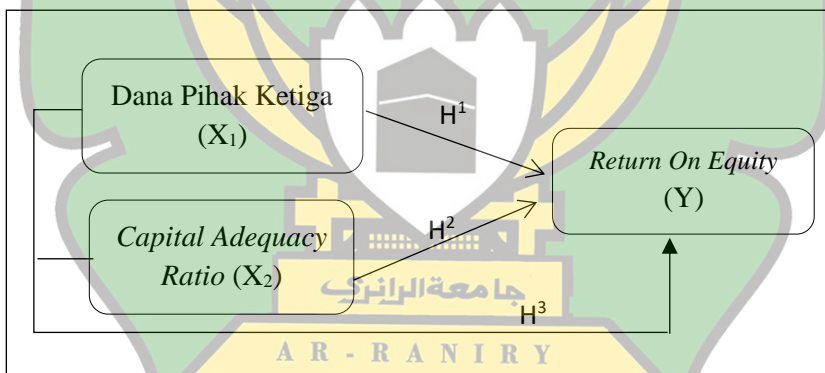
Pada penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap ROA, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ayuni dan Oetomo (2017) bahwa CAR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE hasil ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Handayani (2018) bahwa CAR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Pada variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), penelitian yang dilakukan oleh Asiyah, Susilowati dan Muslim (2018) bahwa DPK memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROE.

2.7 Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitian adalah argumentasi ketika membangun hipotesis merupakan jawaban awal untuk masalah yang diajukan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitasnya semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas sangat diperlukan bagi investor dalam pengambilan keputusan. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh profit/ keuntungan. Penelitian ini membahas mengenai Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* (Studi Pada Bank Umum Syariah di BEI Periode 2017-2022). Adapun kerangka penelitiannya adalah:

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan Gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). Pada gambar di atas diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE),

pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Equity* (ROE), dan secara bersama-sama Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

2.8 Keterkaitan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

Hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis merupakan dugaan atau kesimpulan awal dan masih bersifat sementara yang akan dibuktikan kebenarannya setelah data lapangan (empiris) yang dapat diperoleh. Arikunto (2013) mengemukakan bahwa hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

2.8.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu entitas usaha dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam upaya menciptakan keuntungan (Raharjaputra, 2011). Profitabilitas sangat penting karena profitabilitas merupakan tujuan utama entitas usaha dalam melakukan usahanya.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh profit/

keuntungan. Ghazali (2007:70) dalam Ayuni dan Oetomo (2017) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *Return On Equity* (ROE) rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen baik dalam pengelolaan modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka akan menunjukkan baiknya pengelolaan modal dalam memperoleh *net income*. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang didapatkan dari masyarakat, dana tersebut akan menjadi sumber penting untuk kegiatan operasional bank dan menjadi tolak ukur keberhasilan bank (Kasmir, 2012). DPK memiliki hubungan dengan ROE dengan adanya DPK dari masyarakat maka akan meningkatkan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Asri dan Suarjaya (2018) bahwa DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Asiyah, Susilowati dan Muslim (2018) bahwa DPK memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROE.

H_{01} : Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah

H_{a1} : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah

2.8.2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup

kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Menurut Werdaningtyas dalam Satriyo dan Syaichu (2013) Capital Adequacy Ratio (CAR) mencerminkan modal sendiri perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar Capital Adequacy Ratio (CAR) maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan (Hakim & Rafsanjani, 2016).

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Handayani (2018) bahwa CAR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri dan Suarjaya (2018) bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Nanda (2019) CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perbankan syariah.

H₀₂: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah

H_{a2}: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah

2.8.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang didapatkan dari masyarakat, dana tersebut akan menjadi sumber penting untuk

kegiatan operasional bank dan menjadi tolak ukur keberhasilan bank (Kasmir, 2012). DPK memiliki hubungan dengan ROE dengan adanya DPK dari masyarakat maka akan meningkatkan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Menurut Werdaningtyas dalam Satriyo dan Syaichu (Satriyo & Syaichu, 2013) Capital Adequacy Ratio (CAR) mencerminkan modal sendiri perusahaan untuk menghasilkan laba.

Semakin besar Capital Adequacy Ratio (CAR) maka semakin baik kemampuan bank dalam menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produk yang memiliki risiko. Dana pihak ketiga dana yang berasal dari masyarakat, keberhasilan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito harus disalurkan kembali kepada masyarakat (Murdiyanto, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2018) bahwa DPK dan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROE.

H₀₃: Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah

H₀₃: Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang melakukan pengukuran atas data-data dengan skala numeric atau berupa angk-angka yang didapat dari laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian (Azwar, 2015). Penelitian berdasarkan tingkat kejelasannya menggunakan penelitian asosiatif yaitu, bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Intan, 2021). Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah yang sifatnya praduga dan harus dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Intan, 2021).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Sugiyono (2012) menyatakan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yakni dari laporan keuangan Bank Umum Syariah. Data tersebut merupakan data triwulan Bank Umum Syariah periode 2017-2022. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website resmi ojk.go.id. data tersebut merupakan data yang berbentuk time series dengan rentang waktu dimulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya. Populasi merupakan keseluruhan (universal) dari objek penelitian yang menjadi pusat penelitian dan menjadi sumber data penelitian. Objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai dan lainnya yang berada pada suatu wilayah dalam suatu penelitian (Nurrahmah, et al., 2021). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) ada di Indonesia pada periode tahun 2017 hingga tahun 2022. Jadi total populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 176 populasi yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan BUS dari tahun 2017 sampai tahun 2022 ($6 \text{ tahun} \times 4 \text{ triwulan} = 24$) pada 12 bank umum syariah yang di Indonesia ($12 \times 24 = 288$).

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan perwakilan atau bagian dari suatu populasi yang telah dihilangkan dengan metode tertentu. Sampel memungkinkan sebagian populasi untuk dijangkau dan mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi di mana sampel akan diambil (Nurrahmah, et al., 2021). Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu metode penelitian dengan kriteria yang sudah ditentukan, sampel ini dipilih berdasarkan penilaian atau pandangan dari para ahli berdasarkan tujuan dan maksud penelitian (Amirullah, 2015). Kriteria sampel tersebut adalah:

1. Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar pada OJK
2. Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan
3. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 3.1
Daftar Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia

No.	Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia	Kode
1.	PT. Bank Syariah Indonesia	BRIS
2.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	PNBS
3.	PT. BTPN Syariah	BTPS
4.	PT. Bank Aladin Syariah	BANK

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan bank umum syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Q1 tahun 2017 sampai Q4 tahun 2022 dan Q1 tahun 2023 yaitu sebanyak 92 laporan keuangan bank, total sampel pada penelitian ini adalah 99. Pengambilan 4 bank di atas, dikarenakan dari 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK, hanya 4 Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI yaitu PT. Bank Syariah Indonesia (BRIS), PT. Bank Panin Dubai Syariah (PNBS), PT. BTPN Syariah (BTPS), dan PT. Bank Aladin Syariah (BANK).

3.4 Data Panel

Pada penelitian ini menggunakan regresi dan data panel. Data panel adalah data yang memiliki jumlah *crosssection* dan jumlah *time series*. Data dikumpulkan dalam suatu rentang waktu terhadap banyak individu. Terdapat dua jenis data panel yaitu data *panel balance* dan data *panel unbalance*. Data *panel balance* adalah keadaan unit *cross sectional* memiliki jumlah observasi *time series* yang sama. Sedangkan data *panel unbalance* adalah keadaan dimana unit *cross-sectional* memiliki jumlah observasi *time series* yang tidak sama (Ghozi & Hermansyah, 2018).

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data panel (*balanced panel*) yang menggabungkan data *cross section* dan data *time series*. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan bank umum syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Q1 tahun 2017

sampai Q4 tahun 2022 dan Q1 tahun 2023 yaitu sebanyak 92 laporan keuangan bank, total sampe pada penelitian ini adalah 99 sampel diobservasi dalam durasi waktu yang sama antara tahun 2017 sampai 2023, maka data panel tersebut merupakan data panel seimbang (*balanced panel data*).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kepustakaan (*library research*) yang merupakan bagian dari teknik pengumpulan data sekunder. Kajian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan semua data baik dengan mengkaji, membaca berupa sumber bacaan dari buku, jurnal, laporan dan artikel maupun sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Dalam aspek pengumpulan data penelitian ini memungkinkan bagi peneliti menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data dengan teknik penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak dapat berupa surat, buku harian dan dokumen-dokumen.

3.4.1 Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data dari laporan, dokumen, catatan tertulis/ gambar yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian (Indrawan dan Yuniawati, 2014). Pada penelitian ini data

yang dikumpulkan merupakan data laporan keuangan triwulan Bank Syariah periode 2017-2022.

Metode dokumentasi menurut Sugiyono (2014) merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan sumber yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini bentuk dokumentasinya adalah laporan keuangan bank umum syariah yang diakses melalui website OJK.

3.4.2 Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah terhadap sumber-sumber ilmu seperti buku, literature, catatan dan laporan yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan (Suryabrata, 2011). Sugiyono (2015:29) menambahkan kajian atau studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Selain itu, studi pustaka sangat penting untuk dilakukan karena penelitian tidak pernah lepas dari literatur-literatur ilmiah.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti dimana digunakan untuk dipelajari sehingga diperoleh berupa informasi-informasi mengenai hal tersebut yang selanjutnya akan diambil suatu kesimpulan

(Sugiyono,2015:38). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena terdapat variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2012). Menurut Sujarweni (2015) variabel dependen diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini melihat profitabilitas bank syariah dari segi ROE sehingga variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return on Equity (ROE).

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain (Sujarweni, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan segala sesuatu yang terdapat pada variabel penelitian seperti atribut, sifat atau nilai yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Adapun operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
ROE	<i>Return On Equity</i> (ROE) rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen baik dalam pengelolaan	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Tabel 3.1-Lanjutan

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
	modal yang tersedia untuk mendapatkan <i>net income</i> (Ghozali, 2007:70) dalam Ayuni dan Oetomo (2017).		
DPK	Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam arti luas meliputi masyarakat baik individu, kelompok, lembaga, perusahaan dan sebagainya baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing (Ismail, 2010:43).	DPK= Tabungan+Giro+Deposito	Rasio
CAR	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) merupakan penyediaan modal minimum suatu bank yang didasari pada tingkat risiko aset dalam srti luas, baik yang tercantum dalam neraca maupun yang bersifat administratif yang masih bersifat kontijen dan/ atau komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga maupun risiko pasar (Siamat, 2005).	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	Rasio

Data Diolah (2022)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali dalam Pajar (2017) berfungsi untuk menguji apakah sebuah model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah populasi data yang telah dikumpulkan berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Data yang normal dapat dikatakan bisa mewakili populasi (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini akan digunakan uji One Sample Kolmogorov dan menggunakan P-Plot.

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau tidak antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinearitas, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tak terhingga (Ika, 2012). Pada uji multikolinearitas ini, penulis melihat pada nilai Inflation Factor (VIP) dan tolerance pada model regresi. Jika, nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1. maka model regresi tidak memiliki multikolinearitas atau bebas dari multikolinearitas.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ika, 2012). Pada penelitian ini menggunakan Uji *Scatterplots* dengan melihat tidak ada pola tertentu pada titi-titik di gambar, seperti membentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebar atau menyempit) serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0.

3.7.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan kesalahan pada $t-1$ (residual lain). Apabila terjadi korelasi, maka terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi ini dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain karena residual pengganggu. Cara mengetahui apakah terjadi atau tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji Durbin Watson (D-W) (Ika, 2012) Suatu model regresi dinyatakan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai D-W di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif dan nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis (linier) antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya (Ika, 2012). Dengan kata lain analisis regresi linier

berganda digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas (Independen) dalam suatu penelitian dengan variabel terikat (Dependen). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$) terhadap variabel terikat (Y) (Priyono, 2016). Variabel bebas (Independen) pada penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X_2). Sedangkan yang menjadi variabel terikat (Dependen) pada penelitian ini adalah *Return On Equity* (Y). Persamaan linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (3.2)$$

Dimana :

- a : konstanta
- b_1, b_2 : koefisien variabel
- Y : Profitabilitas (ROE)
- X_1 : Dana Pihak Ketiga
- X_2 : *Capital Adequacy Ratio*
- e : *error term*

3.7.3 Pengujian Hipotesis

3.7.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi (Sujarweni, 2015), sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel latar DPK (X_1) dan CAR

(X₂) terhadap ROE (Y), signifikan atau tidak. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Adapun kriteria uji, yaitu:

1. Menentukan Ho dan Ha (Hipotesis nihil dan Hipotesis alternatif).

H₀₁: Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah

H_{a1}: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah

H₀₂: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah

H_{a2}: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah

2. Jika signifikan nilai $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Untuk membuktikan sejauh mana pengaruhnya dapat digunakan Uji F yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen (pengaruh digitalisasi layanan dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama terhadap variabel dependen (loyalitas nasabah) pada hipotesis. Bila hasil perhitungan menunjukkan nilai

Fhitung > Ftabel dengan tingkat kepercayaan < 0,05 berarti hipotesis diterima.

H₀₃: Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah

H_{a3}: Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) bank syariah

3.7.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana baik model persamaan regresi yang dibuat, yang mana ukuran baik tidaknya model ditentukan dari seberapa banyak kontribusi dari seluruh variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Terdapat tiga kategori pengelompokan pada nilai *R square* yaitu kategori kuat, kategori moderat, dan kategori lemah. Menurut Chin (1998), nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih

dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33. (Meiryani, 2021).



BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Sebelum melakukan uji pengaruh variabel DPK dan CAR terhadap profitabilitas yang dilihat dari indikator Return On Equity (ROE), maka dilakukan terlebih dahulu uji mengenai deskripsi variabel penelitian dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji analisis ini sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena tujuan dan fungsi dari uji analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran dan ukuran terhadap data dalam bentuk numerik yang berlaku secara umum dan akan digunakan sebagai data penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan bank umum syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Q1 tahun 2017 sampai Q4 tahun 2022 dan Q1 tahun 2023 yaitu sebanyak 99 laporan keuangan bank. Pengambilan 4 bank di atas, dikarenakan dari 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK, hanya 4 Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI yaitu PT. Bank Syariah Indonesia (BRIS), PT. Bank Panin Dubai Syariah (PNBS), PT. BTPN Syariah (BTPS), dan PT. Bank Aladin Syariah (BANK).

Berikut adalah hasil uji analisis statistik deskriptif terhadap ROE, dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	99	70242496	269257913	103589752.95	48246111.056
CAR	99	9.70	95.26	29.0337	15.12192
ROE	99	0,18	37.16	11.4628	10.61677

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel di atas diketahui jumlah sampel sebanyak 99 sampel, pada pengujian statistic deskriptif variabel DPK memiliki nilai minimum sebesar 70.242.496, nilai maksimum sebesar 269.257.913, rata-rata sebesar 103589752,95 dengan standar deviasi sebesar 48246111,056; variabel CAR memiliki nilai minimum sebesar 9,70 , nilai maksimum sebesar 95,26, rata-rata sebesar 29,0337 dengan standar deviasi sebesar 15,12192; variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,18, nilai maksimum sebesar 37,16, nilai rata-rata sebesar 11,4628 dengan standar deviasi sebesar 10,61677.

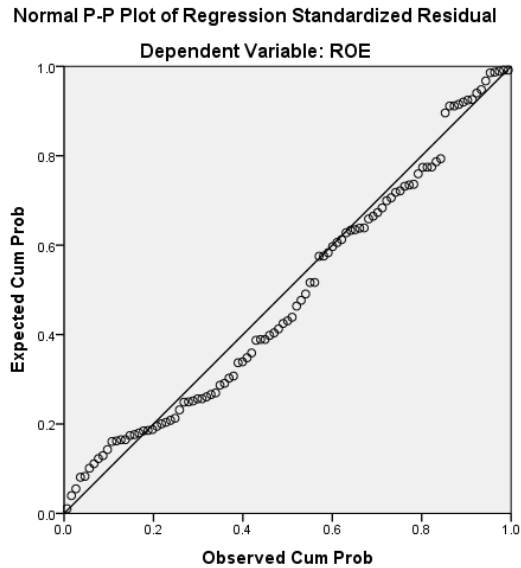
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah sebuah model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah populasi data yang telah dikumpulkan berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Data yang normal dapat dikatakan bisa mewakili populasi (Sujarweni, 2015). Dalam

penelitian ini akan digunakan uji One Sample Kolmogorov dan menggunakan P-Plot.

Gambar 4.1



Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber: Data Diolah (2023)

Pada pengujian normalitas dengan p-plot dapat diketahui bahwa data pada penelitian ini bersifat normal dikarenakan titik-titik pada grafik mengikuti arah garis diagonal yang berarti nilai residual terdistribusi secara normal, hasil ini dapat dilihat pada gambar 4.1, untuk memperkuat hasil pengujian normalitas maka dilakukan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	907.98918967
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.078
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.178

Sumber: Data Diolah (2023)

Pada Tabel 4.2 di atas diketahui data pada penelitian ini bersifat normal, karena pada pengujian *One Sample Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai sig sebesar 0.178 nilai ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini berdistribusi normal pada pengujian *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan P-Plot.

4.2.2 Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan kesalahan pada $t-1$ (residual lain). Apabila terjadi korelasi, maka terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi ini dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain karena residual pengganggu. Cara mengetahui apakah terjadi atau tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji Durbin Watson (D-W) (Ika,

2012). Pengujian dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai D-W di antara -2 sampai +2. Adapun uji autokorelasi dari penelitian ini ialah:

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.234	9.29474	.333
a. Predictors: (Constant), CAR, X1_1					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil pengujian diketahui nilai Durbin Watson sebesar 0,333 nilai ini lebih kecil dari 2 dan lebih besar dari -2 sehingga data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai D-W di antara -2 sampai +2.

4.2.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau tidak antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai *standard error* menjadi tak terhingga (Ika, 2012). Pada uji multikolinieritas ini, penulis melihat pada nilai Inflation Factor (VIP) dan tolerance pada model regresi. Jika, nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1. maka model regresi tidak memiliki multikolinieritas atau bebas dari multikolinieritas. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	47.265	11.505			
DPK	-5.647	1.477	-.342	.977	1.023
CAR	.222	.063	.316	.977	1.023

a. Dependent Variable: ROE

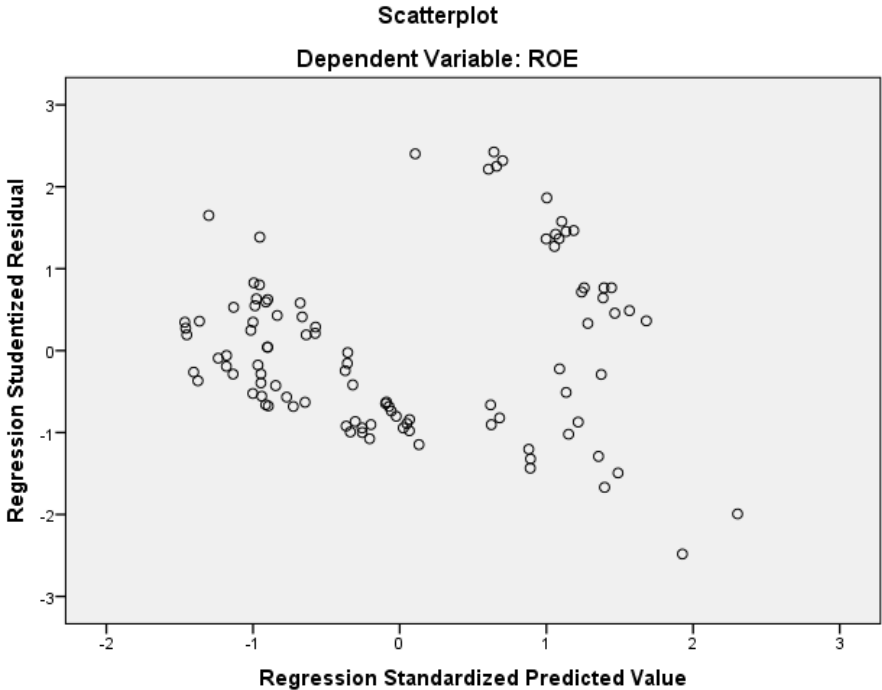
Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.4 di atas, diketahui pada variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai tolerance sebesar 0,977 dan VIF sebesar 1,023, begitu pula dengan variabel CAR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF kurang dari 10 ($1,023 < 10$) dan tolerance lebih dari 0,1 ($0,977 > 0,1$).

4.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ika, 2012). Pada penelitian ini menggunakan Uji *Scatterplots* dengan melihat tidak ada pola tertentu pada titi-titik di gambar, seperti membentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebar atau menyempit) serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0.

Gambar 4.1



Hasil Uji Scatte Plot

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasi uji heteroskedastisitas dengan scatterplot pada Gambar 4.1 diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, titik-titik tidak hanya mengumpul pada satu tempat saja, penyeberan titik-titik tidak membentuk suatu pola, titik-titik bergelombang, menyebar dan menyempit (penyebaran titik-titik tidak berpola), sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pengujian scatter plot ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis (linier) antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya (Ika, 2012). Dengan kata lain analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas (Independen) dalam suatu penelitian dengan variabel terikat (Dependen). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil pada pengujian analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47.265	11.505		4.108	.000
DPK	-5.647	1.477	-.342	-3.823	.000
CAR	.222	.063	.316	3.526	.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 47.265 yang berarti apabila variabel DPK dan CAR bernilai 0 maka nilai ROE sebesar 47.265.
2. Koefisien DPK sebesar -5.647 yang berarti jika variabel DPK naik sebesar 1 satuan, maka ROE akan mengalami

penurunan sebesar -5.647, dengan asumsi variable independent lainnya tetap.

3. Koefisien CAR sebesar 0,222 yang berarti jika variable CAR naik sebesar 1 satuan, maka ROE akan mengalami kenaikan 0,22, dengan asumsi variable independent lainnya tetap.

Sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROE = 47.265 - 5.647 X_1 + 0.22X_2 + e$$

Sedangkan nilai *error terms* sebesar 0,71 ($1-0,29 = 0,71$). Nilai 0,71 merupakan nilai R Square yang dapat dilihat pada tabel 4.3. Sehingga persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$ROE = 47.265 - 5.647 DPK + 0.22 CAR + 0.71$$

4.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana baik model persamaan regresi yang dibuat, yang mana ukuran baik tidaknya model ditentukan dari seberapa banyak kontribusi dari seluruh variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat (Fauzi, Dencik, & Asiati, 2019). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Tabel 4.6
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.234	9.29474	.333
a. Predictors: (Constant), CAR, X1_1					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 tersebut dapat disimpulkan bahwa angka R Square (R^2) sebesar 0,249 artinya bahwa 0,249 atau 24,9% variabel Return On Equity (ROE) mampu dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independent yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Sedangkan sisanya sebesar 75,1% ($100-24,9 = 75,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DPK memiliki hubungan dengan ROE dengan adanya DPK dari masyarakat maka akan meningkatkan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan, Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. CAR merupakan rasio kecukupan modal bank yang kemampuan bank dengan modal yang dimiliki untuk menutupi kemungkinan kerugian dalam perkreditan.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap bank harus lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerjanya sebaik mungkin agar dapat menghasilkan keuntungan yang optimal bagi bank. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya tingkat keuntungan yang

diperoleh bank dalam menghasilkan keuntungan, maka akan menunjukkan keberhasilan bank dalam menjalankan kegiatannya.

4.5 Hasil Pegujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Equity (ROE), baik secara parsial maupun simultan, maka digunakan pengujian hipotesis.

4.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial (Uji-t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Adapun hasil pengujian tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47.265	11.505		4.108	.000
DPK	-5.647	1.477	-.342	-3.823	.000
CAR	.222	.063	.316	3.526	.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji parsial, diketahui variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memperoleh hasil nilai t sebesar -3,823 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil nilai t negative dan nilai signifikan $0,000 < \alpha$ (0,05). Maka dapat disimpulkan variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap ROE pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

Selanjutnya variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai t sebesar 3,526 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Hasil nilai t positif dan nilai sign $0,001 < \alpha$ (0,05). Maka Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji-f) bertujuan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2752.507	2	1376.253	15.930	.000 ^b
Residual	8293.645	96	86.392		
Total	11046.152	98			

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji simultan, diketahui nilai F pada tabel sebesar 15,930 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2023. Dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diatas didapatkan bahwa, seluruh uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas pada data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi. R Square (R^2) sebesar 0,249 atau 24,9% menjelaskan variabel *Return On Equity* (ROE) mampu dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independent yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Pada pengujian parsial diketahui bahwa variabel DPK berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROE, variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Berdasarkan pengujian simultan diketahui bahwa DPK dan CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE. Adapun penjelasan

mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh DPK Terhadap ROE

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh negative terhadap *Return On Equity* (ROE). Dikarenakan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memperoleh hasil nilai t sebesar -3,823 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil nilai t negative dan nilai signifikan $0,000 < \alpha$ (0,05). Maka dapat disimpulkan variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh negative terhadap ROE pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Koefisien DPK sebesar -5.647 yang berarti jika variabel DPK naik sebesar 1 satuan, maka ROE akan mengalami penurunan sebesar -5.647, dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.

DPK adalah pangsa pasar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh masing-masing bank secara individu. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. Dana pihak ketiga adalah “dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. DPK yang digunakan adalah data DPK setiap tiga bulan (triwulan) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI pada laporan keuangan periode 2017-2023.

Penelitian yang dilakukan oleh Syachfuddin dan Rasyidi (2017) bahwa DPK berpengaruh signifikan dan bernilai negative.

Semakin tinggi DPK yang terkumpul di bank namun tidak dimbangi dengan penyaluran kredit, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan. Walaupun penghimpunan dana pihak ketiga yang cukup signifikan, tetapi tidak diimbangi dengan penyaluran kredit yang baik maka profit/laba bank pun akan terhambat. Sehingga semakin tinggi DPK maka akan menurunkan profitabilitas bank.

4.6.2 Pengaruh CAR Terhadap ROE

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai t sebesar 3,526 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Hasil nilai t positif dan nilai sign $0,001 < \alpha (0,05)$. Maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Koefisien CAR sebesar 0,222 yang berarti jika variabel CAR naik sebesar 1 satuan, maka ROE akan mengalami kenaikan 0,22, dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.

Capital Adequacy Ratio (CAR) mencerminkan modal sendiri perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin besar kesempatan

bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Sehingga dengan meningkatnya modal sendiri maka kesehatan bank yang terkait dengan rasio permodalan (CAR) semakin meningkat dan dengan modal yang besar maka kesempatan untuk memperoleh laba perusahaan juga semakin besar. karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi CAR, maka semakin tinggi pula ROE.

Begitupula dengan hasil penelitian ini, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, artinya semakin tinggi CAR maka akan meningkatkan ROE. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardheta dan Sina (2020) capital adequacy ratio berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuann bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif. Sehingga dapat dikatakan semakin baik pula kemampuan suatu bank dalam hal menanggung risiko yang mungkin akan ditimbulkan dari setiap penyaluran kredit atau aktiva produktif yang dapat menimbulkan berisiko.

Penelitian yang dilakukan oleh Rositasari dan Dailibas (2022) ditemukan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROE. Hal ini memperlihatkan CAR yang tinggi, maka semakin bagus

toleransi risiko bank untuk semua pembiayaan berisiko. CAR bank yang tinggi mampu membiayai operasionalnya serta memberikan kontribusi pada ROE. Dengan demikian, koefisien CAR berpengaruh positif terhadap ROE. Memiliki modal yang cukup bank dapat mengelola operasinya secara efektif. Ketika suatu bank efisien pada kegiatannya, maka kemungkinan kerugian dapat diminimalisir. Semakin rendah jumlah kerugian yang ditimbulkan, semakin besar keuntungan yang pasti diperoleh bank, tidak membiarkan bank tersebut bangkrut.

4.6.3 Pengaruh DPK dan CAR Terhadap ROE

Hasil pengujian secara simultan diketahui nilai F pada tabel sebesar 15,930 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Dikarenakan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. R Square (R^2) sebesar 0,249 artinya bahwa 0,249 atau 24,9% variabel *Return On Equity* (ROE) mampu dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independent yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan sisanya sebesar 75,1% ($100 - 24,9 = 75,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DPK memiliki hubungan dengan ROE dengan adanya DPK dari masyarakat maka akan meningkatkan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan, Semakin tinggi rasio ini, maka semakin

baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. CAR merupakan rasio kecukupan modal bank yang kemampuan bank dengan modal yang dimiliki untuk menutupi kemungkinan kerugian dalam perkreditan.

Hasil ini sejala dengan penelitian yang dilakukan oleh Astutiningsih dan Baskara (2019) bahwa DPK dan CAR secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank. Serta penelitian (2020) bahwa DPK dan CAR sama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap bank harus lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerjanya sebaik mungkin agar dapat menghasilkan keuntungan yang optimal bagi bank. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya tingkat keuntungan yang diperoleh bank dalam menghasilkan keuntungan, maka akan menunjukkan keberhasilan bank dalam menjalankan kegiatannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Bank Umum Syariah di BEI Periode 2017-2023). Data diambil melalui laporan triwulan setiap bank, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2023.
2. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan akademisi yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Bagi Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan agar pihak manajemen bank dapat meningkatkan dan mempertahankan serta memperbaiki kinerja operasional bank, dengan meningkatkan profitabilitas bank. Bank perlu meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menabung atau berinvestasi di bank. BUS juga harus tetap waspada terhadap risiko apapun agar tidak meningkat sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi (sumber acuan) bagi mahasiswa, dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang selanjutnya, khususnya untuk penelitian yang berhubungan dengan Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Bank Umum Syariah di BEI Periode 2017-2023). Serta, untuk menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah secara umum dan faktor-faktor yang mempengaruhi ROE. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti variabel lain yang berkaitan dengan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, R. S. (2020). Pengaruh Bopo, Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Dan Giro Wajib Minimum Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Repository UIN Walisongo*.
- Amirullah. (2015). *Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis dan teknik)*. Malang: Bayumedia Publishing Malang.
- Andini, W. P. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset dengan Financing to Deposit Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada PT. BRI Syariah Tbk. (Peiode 2012-2019). *Penelitian IAIN Batusangkarr*.
- Anwar, C., & Miqdad, M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi Vol.1 No.1 ISSN: 2548-7507*.
- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.61 No.3* .
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (pada Bank Umum Syariah yang Terdapat di Otoritas Jasa Keuangan

- Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 32-39.
- Ash-Shiddiqy, M. (2019). Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return On Asset dan Return On Equity.
- Asiyah, B. N., Susilowati, L., & Muslim, N. A. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Mudharabah Anggota dan Liability Lembaga Lain Terhadap Return On Equity (Study Pada Lembaga Keuangan Syariah Non Bank di Tulungagung dan Blitar) . *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.5 No.1 ISSM: 2354-7057*.
- Asri, N. N., & Suarjaya, A. A. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capitaladequacy Ratio Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 6, ISSN : 2302-8912, 3384-3411*.
- Astutiningsih, K. W., & Baskara, I. G. (2019). Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Manajemen Unud, 7 (3), 1608-1636*.
- Aulia, F. (2015). Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return on Equity).
- Ayuni, Y. Q., & Oetomo, H. W. (2017). Pengaruh CAR, LDR DAN CIC Terhadap ROE Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.6 No.6 e-ISSN: 2461-0593*.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2023, Diakses pada 1 Februari 2023). *Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana*

(Dalam Milyar Rupiah). Diambil kembali dari <https://www.bps.go.id/indicator/13/2147/2/dana-pihak-ketiga-perbankan-syariah-menurut-jenis-dana-format-baru-.html>

Bank Indonesia. (2021, Di akses pada 1 Januari 2023). *Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021*. Diambil kembali dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/Laporan-Ekonomi-dan-Kuangan-Syariah-2021.pdf>

Deliani, D. (2021). Aspek Hukum Penyelesaian Sengketa Secara Mediasi Terhadap Konflik Antara Nasabah Dengan Pihak Bank: Aspek Hukum Penyelesaian Sengketa Secara Mediasi Terhadap Konflik Antara Nasabah Dengan Pihak Bank. *Juripol jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan Vol.4 No.1*, 11-17.

Effendi, E. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kondisi Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tahun 2004-2014.

Fadilah, F. R. (2018). Pengaruh Ukurran Perusahaan dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Perataan Laba Pada Bank BUMN Syariah Tahun 2013-2017. *Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.

Fahlevi, A. R., Wardani, T., Hartati, A. S., & Nadzifa, A. A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI pada periode 2018-2021) . *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 2 (1), 199-213.

- Fatmawati, N. L., & Hakim, A. (2020). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Baabu Al-Ilmi EEkonomi dan Perbankan Syariah*, 5 (1), 1-15.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozi, S., & Hermansyah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika*, 8 (1), 1-12.
- Gustani. (2019, Januari 29). *Pengertian, Kepemilikan, dan Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah (BUS)*. Diambil kembali dari SyariahPedia: syariahpedia.com/2019/10/bank-umum-syariah-bus.html
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol.1 No.14, 161-168.
- Hediati, N. D., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan And Operational Costs On Operational Income On Return On Assets. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4 (2), 580-591.
- Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE). *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 29 (2), 79-99.

- Ika, A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Intan, N. (2021). *Contoh Hipotesis Asosiatif, Pengertian dan Pengujian*. Diambil kembali dari Deepublish: <https://penerbitbukudeepublish.com/contoh-hipotesis-asosiatif/>
- Irfan, I., & Faridah. (2020). Irfan, I., & Faridah, C Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Dan Jumlah Nasabah Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lhokseumawe. . *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan (JAKTABANGUN) STIE Lhokseumawe*.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Ismail. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahmudah, N., & Harjanti, R. IS. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Vol.1 No.28. *E-Journal Politektegal*, 134-143.
- Martono, & Harjito, D. (2005). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Pertama Cetakan Kelima*. Yogyakarta: Ekonosia.

- Meiryani. (2021). Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear. *Binus University School of Accounting* .
- Murdiyanto, A. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap ROA ((Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2017. *Prosiding SENDI_U ISBN: 978-979-3649-99-3*.
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, Haernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., . . . Setiawan, J. (2021). *Pengantar Statistika I*. Bandung: Media Sains Indonesia .
- Oktavianti, E., & Nanda, S. T. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 16. No.1 ISSN : 1829 – 9822*.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis (JMSAB) Vol.1 No.1 eISSN 2655-237X, 9-18*.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Rahayu, A. S., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ration Terhadap Return On Asset . *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 6 (2)*, 122-131.
- Rahmani, N. A. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada

Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Human Falah Vol.4 No.2* .

- Regar, R., Areros, W. A., & Rogahang, J. J. (2016). Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 4(4).
- Rositasari, D., & Dailibas. (2022). Pengaruh NPL dan CAR Terhadap ROE Pada Bank Swasta. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 31 (1), 31-37.
- Santoso, R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Financing Deposit Ratio, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2013-2017. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta*.
- Satriyo, E., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Journal of Accounting, Vol. II No.2*.
- Sayekti, I. M. (2021, Januari 29). *Masa Depan Unit Usaha Syariah 2021*. Diambil kembali dari Harian Kontan: <https://analisis.kontan.co.id/news/masa-depan-unit-usaha-syariah-2021>
- Soemitra, A. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, W. (2015). *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sunariya, M. J., & Itsnaini, P. R. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Syariah)*. Diambil kembali dari Mahkamah Agung Republik Indonesia: Pengadilan Agama Martapura: <http://www.pamartapuraokut.go.id/informasi-pengadilan/270-dampak-covid-19-terhadap-lembaga-keuangan-syariah>
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Syachfuddin, L. A., & Airlangga. (2017). Pengaruh Faktor Makroekonomi, Dana Pihak Ketiga dan Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi SYariah Teori dan Terapan*, 4 (12), 977-993.
- Syahyana, A. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Return On Assets dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Aceh Pasca Konversi. *Respository Ar-Raniry*.
- Valentina, K. J., Purnami, A. S., & Parameswara, A. G. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas LPD Desa Adat Jimbaran Periode Tahun 2013-2017. *Warmadewa Economic Development Journal Vol.3 No.1*.
- Widiawati, A., & Karim, R. (2021). *Data Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian*. Diambil kembali dari Deepublish: <https://penerbitbukudeepublish.com/data-kualitatif-kuantitatif/>

Wijaya, I. K. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pt Bank Mandiri Persero Periode 2014–2019. *Ganec Swara*, 15(1), 963-970.



LAMPIRAN

Data Laporan Keuangan

No	BANK	TAHUN	TRIWULAN	DPK (X1)	CAR (X2)	ROE
1	BTPN SYARIAH	2017	TRIWULAN I	72854785	23,88	34,19
			TRIWULAN II	73253739	25,57	35
			TRIWULAN III	73529278	27,26	35,63
			TRIWULAN IV	76599491	28,91	36,5
		2018	TRIWULAN I	73326498	27,74	37,16
			TRIWULAN II	75331962	36,9	33,92
			TRIWULAN III	76356534	39,69	31,79
			TRIWULAN IV	75178448	40,92	30,82
		2019	TRIWULAN I	77437536	39,34	28,75
			TRIWULAN II	76653820	39,4	29,3
			TRIWULAN III	77258437	41,11	30,15
			TRIWULAN IV	80625533	44,57	31,2
		2020	TRIWULAN I	81068702	42,44	29,77
			TRIWULAN II	82991519	42,28	15,19
			TRIWULAN III	85542019	43,09	12,79
			TRIWULAN IV	85082745	49,44	16,08
		2021	TRIWULAN I	84414321	50,7	25,84
			TRIWULAN II	85239182	52,02	26,12
			TRIWULAN III	84307211	54,98	24,2
			TRIWULAN IV	85013109	58,1	23,67
2022	TRIWULAN I	85475530	53,01	23,4		
	TRIWULAN II	85793207	48,38	24,59		
	TRIWULAN III	85168905	48,8	25,14		
	TRIWULAN IV	90545542	52,05	24,68		
2023	TRIWULAN I	89312855	50,2	21,29		
2	BANK BSI	2017	TRIWULAN I	89840238	21,14	0,45
			TRIWULAN II	90332356	20,38	0,89
			TRIWULAN III	89955718	20,98	1,39
			TRIWULAN IV	90307539	20,29	1,86

3	BANK PANIN	2018	TRIWULAN I	92484017	23,63	2,07
			TRIWULAN II	91218815	29,32	2,76
			TRIWULAN III	91722742	29,79	3,07
			TRIWULAN IV	93933197	29,72	3,48
		2019	TRIWULAN I	95633446	27,82	3,93
			TRIWULAN II	96633093	26,88	4,34
			TRIWULAN III	98220775	26,54	4,77
			TRIWULAN IV	99653510	26,54	4,99
		2020	TRIWULAN I	133019275	21,99	0,51
			TRIWULAN II	141070821	23,73	1,02
			TRIWULAN III	262210758	19,38	1,62
			TRIWULAN IV	149347162	19,04	2,23
		2021	TRIWULAN I	205505951	23,1	2,82
			TRIWULAN II	216385276	22,58	3,44
			TRIWULAN III	233251358	22,08	4,06
			TRIWULAN IV	219187498	22,75	4,66
		2022	TRIWULAN I	238533172	17,2	5,53
			TRIWULAN II	244663546	17,31	6,23
			TRIWULAN III	245176434	17,19	6,86
			TRIWULAN IV	261490981	20,29	7,51
		2023	TRIWULAN I	269257913	20,36	0,81
		2017	TRIWULAN I	102321222	16,82	1,65
			TRIWULAN II	101915689	15,22	2,95
			TRIWULAN III	100416503	15,65	4,12
			TRIWULAN IV	99793587	11,51	5,27
		2018	TRIWULAN I	101781696	27,09	6,46
			TRIWULAN II	100756589	27,74	7,52
			TRIWULAN III	99119585	25,97	8,66
TRIWULAN IV	106117345		23,15	9,86		
2019	TRIWULAN I	104853930	18,47	10,99		
	TRIWULAN II	104192917	16,7	12,09		
	TRIWULAN III	112584645	15,17	13,8		
	TRIWULAN IV	70242496	14,46	1,35		

4	BANK ALADIN SYARIAH	2020	TRIWULAN I	70574029	16,08	2,82		
			TRIWULAN II	71035585	16,28	3,83		
			TRIWULAN III	73914052	15,64	4,72		
			TRIWULAN IV	70387300	31,43	5,91		
		2021	TRIWULAN I	72299691	30,08	7,23		
			TRIWULAN II	73647873	30,54	8,14		
			TRIWULAN III	72579146	31,06	9,37		
			TRIWULAN IV	74750718	25,81	10,36		
		2022	TRIWULAN I	73963326	26,12	11,08		
			TRIWULAN II	74647530	24,28	11,74		
			TRIWULAN III	77903143	23,92	13,23		
			TRIWULAN IV	78272643	22,71	1,33		
		2023	TRIWULAN I	80035638	21,72	2,15		
		4	BANK ALADIN SYARIAH	2017	TRIWULAN I	82584156	61,32	3,3
					TRIWULAN II	82319732	61,44	4,33
					TRIWULAN III	81662857	61,2	5,32
TRIWULAN IV	82416504				75,83	6,34		
2018	TRIWULAN I			81336956	95,26	7,36		
	TRIWULAN II			81933272	16,53	8,36		
	TRIWULAN III			82275458	16,77	9,36		
	TRIWULAN IV			82834073	16,95	10,32		
2019	TRIWULAN I			82235974	17,18	11,27		
	TRIWULAN II			87471843	17,37	12,11		
	TRIWULAN III			86480459	17,8	19,15		
	TRIWULAN IV			117017037	17,93	13,78		
2020	TRIWULAN I			87154766	18,24	1,36		
	TRIWULAN II			86858157	9,7	19,67		
	TRIWULAN III			85913763	19,67	12,44		
	TRIWULAN IV			87354851	19,87	7,07		
2021	TRIWULAN I	86904684	20,08	0,49				
	TRIWULAN II	87583706	20,42	0,54				
	TRIWULAN III	90494317	20,61	7,07				
	TRIWULAN IV	92290283	20,85	10,1				

		2022	TRIWULAN I	93044654	21,08	0,18
			TRIWULAN II	99809730	21,3	4,01
			TRIWULAN III	98850908	16,18	7,29
			TRIWULAN IV	103054025	16,33	8,5

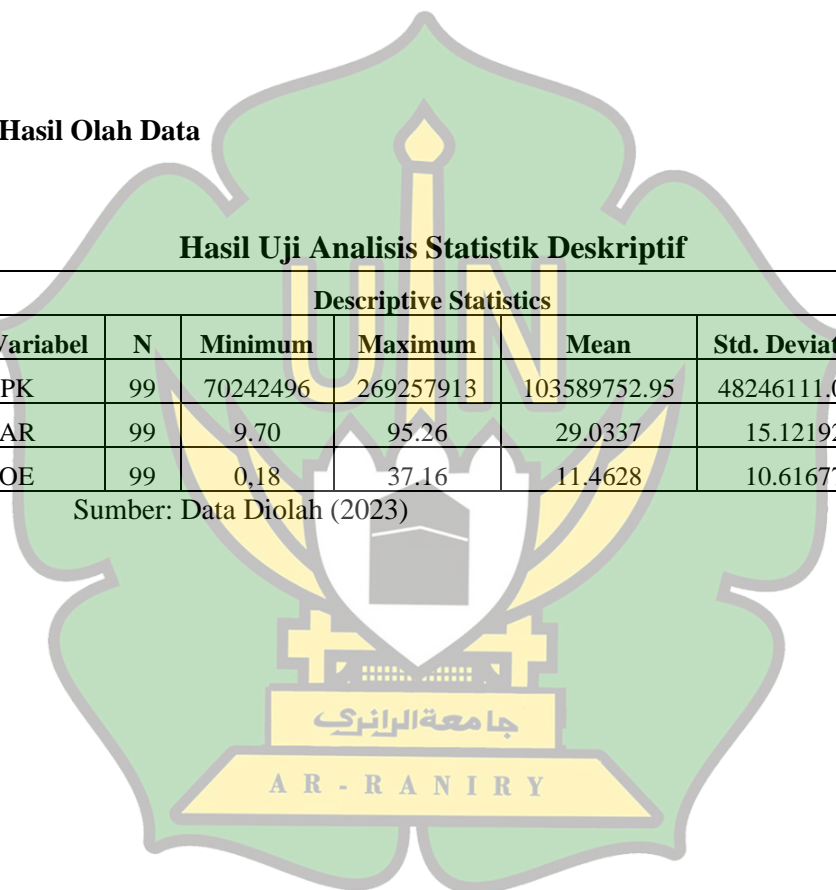
Sumber: Laporan Keuangan (2023)

Hasil Olah Data

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	99	70242496	269257913	103589752.95	48246111.056
CAR	99	9.70	95.26	29.0337	15.12192
ROE	99	0,18	37.16	11.4628	10.61677

Sumber: Data Diolah (2023)

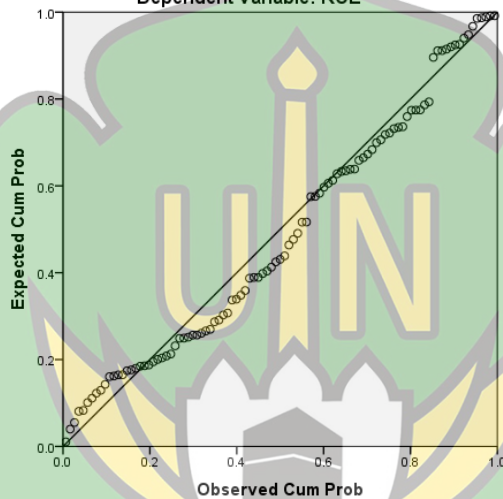


Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROE



One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	907.98918967
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.078
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.178

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.499 ^a	.249	.234	9.29474	.333
a. Predictors: (Constant), CAR, X1_1					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

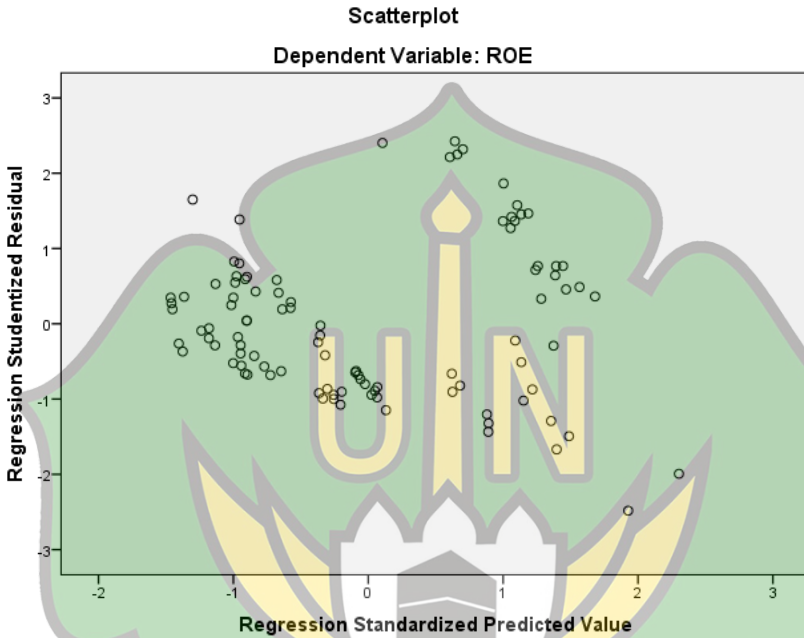
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	47.265	11.505			
DPK	-5.647	1.477	-.342	.977	1.023
CAR	.222	.063	.316	.977	1.023

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Scatte Plot



Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	S
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	47.265	11.505		4.108	.0	
DPK	-5.647	1.477	-.342	-3.823	.0	
CAR	.222	.063	.316	3.526	.0	

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.234	9.29474	.333

a. Predictors: (Constant), CAR, X1_1
b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47.265	11.505		4.108	.000
DPK	-5.647	1.477	-.342	-3.823	.000
CAR	.222	.063	.316	3.526	.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2752.507	2	1376.253	15.930	.000 ^b
Residual	8293.645	96	86.392		
Total	11046.152	98			

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah (2023)